

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Menurut temuan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan disiplin berlalu lintas dapat dilihat melalui hasil uji kategorisasi pada variabel kontrol diri yang menunjukkan bahwa sebanyak 103 responden atau sekitar 90% berada dalam kategori tinggi, sebanyak 12 responden atau sekitar 10% berada dalam kategori sedang dan sebanyak 0 responden atau 0% berada dalam kategori rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa kontrol diri yang baik dapat mengendalikan perilaku individu dalam mengemudi. Selanjutnya pada uji kategorisasi disiplin berlalu lintas menunjukkan bahwa sebanyak 100 responden atau sekitar 87% berada dalam kategori tinggi, sebanyak 13 responden atau sekitar 11% berada dalam kategori sedang dan sebanyak 2 responden atau sekitar 2% berada dalam kategori rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa disiplin berlalu lintas baik karena memiliki kontrol diri yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan disiplin berlalu lintas pada pengendara kendaraan bermotor di Jakarta dengan menggunakan 115 responden yang sering berkendara di wilayah Jakarta. Berdasarkan data yang telah didapat melalui kuesioner, maka hasil yang diperoleh dilakukan pengujian analisis data statistik regresi yaitu menggunakan program *JASP (software Jeffrey's Amazing Statistic)* versi 0.18.3.0 melalui *windows*. Uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri terhadap disiplin berlalu lintas pada pengendara kendaraan bermotor di wilayah Jakarta dengan arah pengaruh yang positif dan signifikan

dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.408. Maka  $H_a$  diterima yaitu artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel kontrol diri dan variabel disiplin berlalu lintas, jika semakin tinggi skor variabel kontrol diri maka semakin tinggi tingkat disiplin berlalu lintas pengendara.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Para penegak hukum diharapkan tegas dilapangan.
2. Perlu dilakukannya literasi dan edukasi bagi masyarakat melalui program pembinaan ketika masyarakat memperpanjang SIM.
3. Adanya pengecekan psikologi terkait kontrol diri dan disiplin melalui uji tes pada tes memperpanjang SIM.
4. Bagi peneliti lainnya ketika mengambil data lapangan tidak mempergunakan uniform atau seragam kepolisian.

### 5.2.2 Saran Teoritis

Bagi peneliti lainnya untuk meneliti variabel lainnya yang dapat memengaruhi disiplin berlalu lintas melalui variabel kesadaran diri, sabar dan kehangatan, penyesuaian diri pada perubahan, tanggung jawab, toleransi terhadap kesalahan.